

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan khusus mengenai gambaran kadar HbA1c pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar berada pada kelompok usia 60–69 tahun sebanyak 20 orang (53%) dengan rata-rata usia 64 tahun. Sebanyak 29 responden (76%) berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata usia 68 tahun. Responden yang tergolong patuh dalam mengonsumsi obat berjumlah 30 orang (79%) dengan rata-rata usia 68 tahun, sedangkan responden yang telah menderita hipertensi selama ≥ 5 tahun sebanyak 26 orang (68%) dengan rata-rata usia 70 tahun.
2. Gambaran kadar HbA1c pada lansia penderita hipertensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar HbA1c dalam kategori normal sebanyak 24 orang (63%) dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 5,2%, kategori prediabetes sebanyak 12 orang (32%) dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 5,9%, dan kategori diabetes sebanyak 2 orang (5%) dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 6,5%.
3. Hasil pemeriksaan kadar HbA1c berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa proporsi kadar HbA1c prediabetes ditemukan pada kelompok usia 60–69 tahun dan 70–79 tahun, masing-masing sebanyak 6 orang (16%) dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 5,9%, pada responden perempuan sebanyak 9 orang (24%) dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 5,9%, pada

responden yang patuh minum obat sebanyak 7 orang (18%) dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 6,0%, dan pada responden yang telah menderita hipertensi selama ≥ 5 tahun sebanyak 9 orang (24%) dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 6,0%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas I Denpasar Barat, diharapkan Puskesmas I Denpasar Barat dapat meningkatkan edukasi kepada lansia penderita hipertensi mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat dan kepatuhan minum obat untuk mencegah komplikasi metabolik. Selain itu, pemeriksaan HbA1c dapat dipertimbangkan untuk dilakukan secara selektif, khususnya pada lansia dengan faktor risiko tinggi atau dengan gejala gangguan metabolisme.
2. Bagi lansia penderita hipertensi, diharapkan untuk tetap patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran dokter dan melakukan pemeriksaan laboratorium secara berkala, khususnya pemeriksaan HbA1c, guna memantau kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi metabolik. Selain itu, bagi lansia yang saat ini dalam kondisi sehat, diharapkan untuk tetap rutin melakukan pemeriksaan kesehatan (medical check-up) guna mendeteksi dini faktor risiko atau gangguan metabolik yang mungkin timbul seiring bertambahnya usia.